

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Islam Panggul Trenggalek, Pengembangan Kurikulum PAI dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Agama Islam dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengembangan kurikulum yang dilakukan berupa pengembangan pada *hidden curriculum*. Bentuk *hidden curriculum* yang dimaksud berupa pembiasaan hafalan surat – surat pendek, sholat dhuha, pembiasaan salam, salim dan senyum, ekstrakurikuler berupa MTQ dan Pramuka. Bentuk – bentuk tersebut dapat dikelompokkan menjadi:

1. Bentuk Pengembangan *Hidden Curriculum* PAI yang Berorientasi pada Allah SWT

Bentuk *hidden curriculum* PAI yang berorientasi pada Allah SWT yaitu program pembiasaan hafalan surat – surat pendek, pembiasaan shalat dhuha, ekstrakurikuler MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an) dan TBTQ (Tartil Baca Tulis Al-Qur'an).

Dalam pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha telah dilakukan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum. Penyempurnaan ini dilakukan dengan mengubah dan memperbaiki pelaksanaan program tersebut. Sehingga program yang dimaksud dapat dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan

harapan. Bentuk evaluasi program ini dilakukan setiap satu minggu satu kali dengan sistem kredit. Sedangkan siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an pada kegiatan TBTQ dengan sistem sorogan. Pelaksanaan program MTQ dilakukan telah dilakukan pengembangan, dari belajar teknik dasar hingga teknik yang rumit. Melalui pembelajaran ini siswa dapat belajar secara tuntas.

2. Bentuk Pengembangan *Hidden Curriculum* PAI yang Berorientasi pada Kehidupan Sosial Manusia

Bentuk *hidden curriculum* yang berorientasi pada kehidupan sosial manusia yaitu berupa pembiasaan salam, salim, senyum dan sapa dan juga kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Tujuan diadakan kegiatan tersebut adalah sebagai bentuk pengajaran siswa menuju akhlakul karimah dan sesuai dengan harapan masyarakat. Diketahui bahwa masyarakat yang notabene pedesaan masih kental akan tradisinya yang ramah. Oleh sebab itu, di SMP Islam Panggul Trenggalek siswanya diajari untuk selalu salam, salim, senyum dan sapa. Pembiasaan tersebut dilakukan dengan metode keteladanan, sehingga siswa langsung dapat mencontoh guru – guru mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja sama, mandiri dan dapat bersosialisasi dengan masyarakat. Sehingga mereka mampu memposisikan diri mereka di dalam bermasyarakat. Pada awal penyusunan program ini dilaksanakan satu hari dalam seminggu. Namun, dengan beberapa pertimbangan dan beberapa

kesepakatan, untuk tahun ini dilakukan dua hari dalam seminggu, yakni hari Jum'at dan hari Sabtu. Program Ektrakurikuler Pramuka dilaksanakan setiap hari Jum'at dan Sabtu setelah pulang sekolah bertempat di SMP Islam Panggul dengan dibina oleh satu orang pembina dan dua orang pendamping.

Keteladanan dari guru kepada siswa dalam berbagai hal. Siswa dapat meneladani guru terkait kedisiplinan dan perilaku terpuji. Kegiatan ini dikembangkan dengan cara memasang papan himbauan, sehingga siswa dapat terangsang untuk bertindak kebaikan.

3. Bentuk Pengembangan *Hidden Curriculum* PAI yang Berorientasi pada Alam Sekitar

Bentuk pengembangan *hidden curriculum* PAI yang berorientasi pada alam sekitar yaitu pelaksanaan Jum'at bersih, kerja bakti dan beberapa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Jum'at bersih dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari Jum'at, sedangkan kerja bakti dilaksanakan ketika ada peristiwa tertentu. Kegiatan – kegiatan tersebut membutuhkan koordinasi dari seluruh guru dan karyawan SMP Islam Panggul Trenggalek, oleh sebab itu perlu diadakan musyawarah dalam penyusunan program ini. Pada awalnya kegiatan Jum'at bersih dilakukan selama dua bulan sekali.

Bentuk kegiatan Pramuka yang dapat dijadikan contoh pengembangan yang berorientasi pada alam yaitu tadabbur alam, baksos lingkungan, kepecintaalaman dan survival. Penilaian program ini dilakukan dengan

menghitung presensi kehadiran siswa dan seberapa besar kecintaan siswa pada alam, dilihat dari seberapa banyak sampah yang mereka tinggalkan ketika selesai kegiatan dan juga bagaimana sikap mereka dalam menjaga lingkungan sekitar mereka.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Sekolah

Hendaknya pihak sekolah memberikan dukungan yang lebih kepada guru dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran agama Islam melalui kegiatan – kegiatan yang tergolong pada kurikulum yang tersembunyi.

2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan tingkat efektifitas pembelajaran, hendaknya guru dapat menambah metode yang digunakan. Sehingga siswa selalu terpacu kemampuannya dan kemudin dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa tetap semangat dan terus berusaha istiqomah dalam melaksanakan pembiasaan – pembiasaan yang diprogramkan sekolah, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam mereka dan tentunya dapat mencapai tujuan lembaga secara maksimal.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya dapat meneliti pengembangan kurikulum PAI yang tergolong pembelajaran yang menerapkan *hidden*

curriculum yang berorientasi pada Allah SWT, pada lingkungan sosial kemasyarakatan dan lingkungan alam lebih baik lagi, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam melalui *hidden curriculum* yang dimaksud di atas.